

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini peneliti menggunakan penelitian secara kuantitatif. Metode kuantitatif adalah metode yang penyajian datanya berbentuk angka atau bilangan dan analisis data yang digunakan bersifat statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis.⁴⁰

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian eksperimen. Penelitian eksperimen diartikan sebagai jenis penelitian kuantitatif yang paling penuh, artinya memenuhi syarat untuk menguji hubungan sebab akibat.⁴¹ Jenis penelitian eksperimen merupakan bentuk penelitian percobaan yang berusaha untuk mengisolasi dan melakukan kontrol setiap kondisi-kondisi yang relevan dengan situasi yang diteliti kemudian melakukan pengamatan terhadap efek atau pengaruh ketika kondisi-kondisi tersebut dimanipulasi. Dengan kata lain perubahan atau manipulasi dilakukan terhadap variabel bebas dan pengaruhnya diamati pada variabel terikat.

Metode eksperimen disebut juga sebagai metode percobaan metode eksperimen menurut tujuannya terdiri dari 3 bentuk eksperimen pembuktian, eksperimen penemuan, dan eksperimen perencanaan tindakan. Meskipun

⁴⁰ Suliyanto, *Metode Riset Bisnis* (Purwokerto: Andi Yogyakarta, 2005), hlm.12.

⁴¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm.107

sama sama menggunakan metode percobaan, ketiga bentuk metode penelitian eksperimen berbeda versi dan aplikasi.⁴²

Dalam hal ini peneliti sengaja membangkitkan timbulnya suatu kejadian atau keadaan kemudian diteliti bagaimana akibatnya, sehingga dengan penelitian eksperimen dapat mengetahui ada atau tidaknya pengaruh model pembelajaran *muraja'ah* terhadap penguatan materi siswa pada mata pelajaran al Qur'an Hadits MI Darul Ulum Purwoasri Sukosewu Bojonegoro.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan obyek penelitian.⁴³ Adapun yang menjadi obyek populasi adalah seluruh siswa MI Darul Ulum Purwoasri Sukosewu Bojonegoro yang berjumlah 104 siswa.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti.⁴⁴ Oleh sebab itu, pengambilan sampel harus dilakukan sedemikian rupa sehingga akan diperoleh sampel yang benar-benar dapat menggambarkan keadaan populasi yang sebenarnya.

Sistem penarikan sampel yang digunakan adalah *Purposive Sampling*, *Purposive* dapat diartikan sebagai maksud, tujuan dan kegunaan. *Purposive sampling* adalah menentukan pemilihan sampel dengan alasan tertentu, bisa dikarenakan alasan mudah mendapatkan data

⁴² Jasa Ungguh Muliawan, *Metodelogi Penelitian Pendidikan dengan Studi Kasus*, (Yogyakarta: Gava Media, 2014), hlm. 78

⁴³ Suharmi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek.....*, hlm. 62

⁴⁴ Suharmi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek.....*, hlm. 117.

maupun dengan alasan lainnya. Namun pemilihan tersebut harus tetap mempertimbangkan secara rasional dan efek dari penentuan sampel tersebut.⁴⁵

Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV MI Darul Ulum Purwoasri yang berjumlah 19 orang siswa. Karena jumlah populasi kurang dari 100 maka penelitian ini menggunakan populasi sebagai sampel. Maksudnya penelitian menggunakan populasi secara keseluruhan sebagai obyek penelitian. Sebagai bahan pertimbangan peneliti mengambil siswa kelas IV karena gaya belajarnya masih konvensional dan lebih mudah diarahkan.

C. Jenis Data

Data merupakan informasi atau fakta tentang sesuatu masalah, baik berupa angka-angka (bilangan) ataupun beberapa kategori.⁴⁶ Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini ada dua macam yaitu :

1. Data primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari sumbernya untuk diamati dan dicatat dalam bentuk pertama kalinya, dan merupakan bahan utama penelitian.⁴⁷ Data yang dimaksud disini adalah data hasil belajar siswa mata pelajaran al Qur'an hadits, hasil pengisian angket model pembelajaran *muraja'ah*.

⁴⁵ Ardat Indra Jaya, *Penerapan Statistik Untuk Pendidikan*, (Bandung: Citapustaka Media Perintis, 2013), hlm. 42.

⁴⁶ Ine I Amirman Yousda, *Penelitian dan Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2001), hlm. 128

⁴⁷ Winarno Surakhmat, *Pengantar Penelitian Ilmiah*, (Bandung: Tarsito, 2004), hlm. 34.

2. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang pengumpulannya tidak diusahakan sendiri oleh peneliti, misalnya dari keterangan atau publikasi lain. Sumber sekunder ini bersifat penunjang dan melengkapi data primer.⁴⁸ Data yang dimaksud adalah:

- a. Sejarah berdirinya MI Darul Ulum Purwoasri Sukosewu Bojonegoro
- b. Letak geografis MI Darul Ulum Purwoasri Sukosewu Bojonegoro
- c. Struktur Organisasi MI Darul Ulum Purwoasri Sukosewu Bojonegoro
- d. Keadaan guru dan siswa MI Darul Ulum Purwoasri Sukosewu
- e. Kegiatan pembelajaran dengan metode *muraja'ah* di MI Darul Ulum Purwoasri Sukosewu Bojonegoro
- f. Hasil Observasi kegiatan pembelajaran dengan metode *muraja'ah* di MI Darul Ulum Purwoasri Sukosewu Bojonegoro

D. Sumber Data

Dalam penelitian ini sumber data yang diambil adalah:

1. Sumber *library research* (penelitian literatur), yaitu dengan cara membaca buku-buku kepustakaan sebagai acuan dan landasan teori yang sesuai dengan atau ada kaitannya dengan pembahasan.
2. *Field Research* (penelitian lapangan), yang terdiri dari :
 - a. Data primer yang terdiri dari semua siswa kelas IV yang telah dijadikan sampel dan dokumentasi yang berkaitan dengan penelitian ini. Data yang dimaksud disini adalah data tentang pelaksanaan model

⁴⁸ Winarno Surakhmat, *Pengantar Penelitian Ilmiah*, hlm. 34

pembelajaran *muraja'ah* terhadap penguatan materi siswa pada Mata Pelajaran al Qur'an Hadits MI Darul Ulum Purwoasri Sukosewu.

- b. Data sekunder untuk penelitian ini diambil dari hasil wawancara dan hasil observasi dari kepala madrasah, waka kurikulum, guru, dan juga dari dokumun sekolah, buku-buku bacaan penunjang yang ada kaitannya dengan penelitian, majalah, surat kabar dan lain sebagainya, hal ini dilakukan sebagai data pendukung penelitian, karena sebagai penguat dari sumber data primer. Semua data tersebut diharapkan mampu memberikan deskripsi tentang pengaruh model pembelajaran *muraja'ah* terhadap penguatan materi siswa pada Mata Pelajaran al Qur'an Hadits MI Darul Ulum Purwoasri Sukosewu

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data-data yang akurat dalam penelitian, maka dalam hal ini digunakan beberapa tehnik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Angket

Angket adalah suatu alat pengumpul informasi dengan cara menyampaikan sejumlah pertanyaan tertulis untuk dijawab secara tertulis pula oleh responden.⁴⁹

Adapun jenis angket/kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner tertutup, karena peneliti sudah menyediakan jawaban dengan bentuk pilihan ganda, sehingga responden tinggal memilih

⁴⁹ Amirul Hadi Haryono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Pustaka Setia, 2008), hlm.126

jawaban yang sudah tersedia. Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang:

- a. Model pembelajaran *muraja'ah*
- b. Penguatan materi siswa pada Mata Pelajaran al Qur'an Hadits

2. Metode Obsevasi

Observasi menurut Mardalis dalam buku "*Metode Penelitian*" memberikan arti bahwa observasi adalah mengamati dan mencatat sistematis fenomena yang akan diselidiki/diteliti dengan melakukan pengamatan secara langsung terhadap gejala-gejala dan peristiwa yang terjadi di lapangan.⁵⁰

Dalam hal ini, peneliti mengadakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis mengenai fenomena-fenomena yang diselidiki. Metode ini digunakan untuk mengamati kondisi atau perilaku sosial responden di lapangan, diantaranya di ruang kelas, di halaman sekolah, tempat bermain, lapangan sekolah dll.

Bagi peneliti sebagai observer bertugas melihat dan kepekaan mengungkapkan serta membaca dalam momen-momen tertentu dengan dapat memisahkan antara yang diperlukan dengan yang tidak diperlukan. Di sini observer mengamati berkali-kali dan mencatat hasil dari setiap observasi yang kami lakukan diantaranya dengan melakukan observasi terhadap pengaruh model pembelajaran *muraja'ah* terhadap penguatan

⁵⁰Mardalis, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2005), hlm. 63.

materi siswa pada Mata Pelajaran al Qur'an Hadits di MI Darul Ulum Purwoasri Sukosewu Bojonegoro.

Observasi yang dipakai dalam penelitian ini ada 3 macam, yaitu:

a. Observasi langsung

Yaitu pengamatan yang dilakukan terhadap gejala/proses yang terjadi dalam situasi yang sebenarnya dan langsung diamati oleh pengamat/peneliti. Dalam observasi ini peneliti melihat langsung bagaimana cara guru menyampaikan materi Qur'an Hadits, sikap siswa dalam mengikuti pelajaran, penerapan metode *muraja'ah* dalam pembelajaran Qur'an Hadits, gambaran umum, obyek penelitian, situasi dan kondisi, sarana dan prasana di madrasah.

b. Observasi tidak langsung

Yaitu observasi yang dilaksanakan dengan menggunakan bantuan alternatif, seperti dokumen-dokumen dan lain-lain. Dengan metode ini peneliti mencari informasi tentang berita yang sedang dicari di segala sumber, seperti buku, majalah, internet, dll

c. Observasi partisipasi

Yaitu penelitian yang ikut melibatkan diri dalam kehidupan responden yang sedang diteliti.⁵¹

Peneliti menggunakan partisipasi, dengan ini sambil ikut melakukan pengamatan, peneliti ikut melakukan apa yang dikerjakan oleh sumber data, dan ikut merasakan apa yang terjadi dalam kelas.

⁵¹ Mardalis, *Metode Penelitian.....*, hlm. 64.

3. Metode Interview

Metode interview (wawancara) adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara (interviewer) untuk memperoleh informasi dari terwawancara (interviewee).⁵²

Metode ini peneliti gunakan untuk memperoleh data tentang pengaruh model pembelajaran *muraja'ah* terhadap penguatan materi siswa pada Mata Pelajaran al Qur'an Hadits di MI Darul Ulum Purwoasri Sukosewu Bojonegoro. Yang menjadi informan dalam penelitian ini adalah kepala sekolah dan guru serta wali kelas IV MI Darul Ulum Purwoasri Sukosewu Bojonegoro. Kedudukan metode interview ini adalah sebagai penunjang untuk melengkapi data yang belum terpenuhi.

4. Metode dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk mencari data mengenai hal-hal yang berupa benda-benda tertulis, buku-buku, majalah dokumentasi, peraturan dan catatan harian.⁵³

Adapun maksud digunakannya metode dokumentasi dalam penelitian ini adalah agar peneliti lebih mudah mendapatkan data karena data telah tersedia, sehingga dapat diperoleh data dalam waktu singkat.

Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang:

- a. Sejarah berdirinya sekolah
- b. Struktur, Visi, misi dan tujuan sekolah
- c. Jumlah tenaga pendidik dan peserta didik

⁵² Sutrisno Hadi, *Metode Research II* (Yogyakarta: Andi Offset, 2005), hlm. 192.

⁵³ Suharni Arikunto, *Prosedur Penulian Suatu Pendekatan Praktek.....*, hlm. 194

- d. Keadaan fasilitas sarana dan prasarana sekolah
- e. Daftar nama dan kelas program pengajaran siswa (sampel)
- f. Hasil belajar siswa pada mata pelajaran al Qur'an Hadits
- g. Perangkat pembelajaran metode *muraja'ah* materi tentang mengenal Q.S. Al-Lahab.

F. Teknik Analisis Data

Dalam menganalisis data, peneliti menetapkan dua variabel, yaitu :

1. Variabel x, yaitu variable model pembelajaran *muraja'ah*
2. Variabel y, yaitu variable penguatan materi siswa pada Mata Pelajaran al Qur'an Hadits

Untuk keperluan analisa data diperlukan teknik-teknik analisa data yang sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai, maka dalam penelitian ini menggunakan teknik analisa data sebagai berikut :

1. Analisis Pendahuluan

Tahap ini diadakan perhitungan awal dari data yang diperoleh dari hasil penelitian, yaitu dari angket responden tentang penguatan materi siswa pada mata pelajaran al Qur'an Hadits dengan model pembelajaran *muraja'ah* terhadap di MI Darul Ulum Purwoasri Sukosewu. Untuk menganalisis peneliti menggunakan rumus prosentase sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Dimana: P = Prosentase

F = Frekuensi

N = Jumlah Responden

Setelah mendapat hasil berupa prosentase kemudian hasilnya dapat ditafsirkan dengan kalimat kuantitatif sebagai berikut :

- A. 76% - 100 % = Kategori Baik
- B. 56% - 75 % = Kategori Cukup
- C. 40% - 55% = Kategori Kurang Baik
- D. 0% - 35% = Kategori jelek.

2. Analisis uji hipotesis

Analisis uji hipotesis ini adalah tahap pembuktian kebenaran hipotesis yang peneliti ajukan. Dalam analisis ini peneliti mengadakan perhitungan lebih lanjut pada tabel distribusi frekuensi dengan mengkaji hipotesis. Adapun pengujian hipotesis ini menggunakan rumus analisis regresi. Analisis mempunyai tugas pokok:

- a. Membuat tabel penolong untuk menghitung persamaan regresi dan korelasi sederhana
- b. Menghitung harga a dan b dengan rumus sebagai berikut:⁵⁴

$$Y = a + b X$$

Yang dapat dicari dengan rumus:

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

keterangan:

X = variabel bebas

⁵⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan; Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dengan R & D*, hlm. 244

Y = variabel terikat

a = bilangan konstan (intercept garis regresi)

b = koefisien predictor (slope garis regresi)

- c. Mencari korelasi antara *kriterium* dan *predictor*, dengan menggunakan rumus koefisien korelasi:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)X(\sum Y)}{\sqrt{N \sum X^2 - (\sum X)^2} \sqrt{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2}} \quad 55$$

Keterangan :

r_{xy} = Angka indeks korelasi r product moment

$\sum XY$ = Jumlah product moment dari X dan Y

$\sum X^2$ = Jumlah deviasi skor X setelah terlebih dahulu dikuadratkan

$\sum Y^2$ = Jumlah deviasi skor Y setelah terlebih dahulu dikuadratkan

- d. Mencari koefisien determinasi dengan rumus sebagai berikut:

$$(R)^2 = (r)^2 \times 100\%$$

3. Analisis Lanjut

Analisis lanjut ini untuk penafsiran lanjut. Apabila $r_o > r_t$, maka hasil penelitian signifikan, berarti ada pengaruh positif antara model pembelajaran *muraja'ah* dengan penguatan materi siswa pada mata pelajaran al Qur'an Hadits. Tetapi jika $r_o < r_t$, maka hasil tidak signifikan, berarti tidak ada pengaruh antara model pembelajaran *muraja'ah* dengan penguatan materi siswa pada mata pelajaran al Qur'an Hadits.

⁵⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis....*, hlm. 245.